

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi yang terus meningkat dengan pesat menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Untuk itu manajer dituntut memilih informasi dalam jaringan yang luas untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini maupun perkiraan kondisi di masa yang akan datang. Dengan penganalisan laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi dan hanya berfokus dengan informasi tersebut, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya masing-masing. Namun pada hakikatnya, hampir semua perusahaan mengalami masalah yang sama yaitu bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan.

Kinerja keuangan adalah satu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam melakukan prestasi perusahaan dan menggunakan modal secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan perusahaan. Kinerja keuangan juga memberikan gambaran efisiensi atas penggunaan dana mengenai hasil akan memperoleh keuntungan, keuntungan tersebut dapat dilihat setelah membandingkan pendapatan bersih setelah pajak.

Untuk memaksimalkan apa yang bisa didapat dan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan maka dibutuhkan adanya suatu penilaian atau pengukuran terhadap kinerja suatu perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan merupakan analisis data serta pengendalian bagi perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di alas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Bagi investor informasi mengenai kinerja perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Kinerja yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kekayaan bagi para investor. Selain itu pengukuran juga dilakukan untuk memperlihatkan kepada penanam modal maupun pelanggan atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan memiliki kreditibilitas yang baik. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Sebaliknya apabila terdapat berita buruk mengenai kinerja perusahaan maka akan menyebabkan penurunan harga saham pada perusahaan tersebut. Atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

Harga pasar saham adalah market clearing prices yang ditentukan berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran. Harga saham memberikan gambaran yang obyektif tentang nilai investasi pada sebuah perusahaan. oleh karena itu, harga saham memberikan indikasi perubahan harapan pemodal sebagai akibat perubahan kinerja keuangan. pada akhirnya variasi harga saham pada waktu tertentu memberikan sebuah indikasi berubahnya kinerja

keuangan perusahaan. harga saham dan faktor-faktor lain yang berkaitan dengan perusahaan yang akan dipilih untuk investasi seperti sehat tidaknya perusahaan merupakan hal yang penting untuk diketahui sebelum memutuskan investasi di pasar modal Indonesia. Berdasarkan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yang di perdagangan di bursa efek dalam negeri maupun di luar negeri. Perdagangan surat berharga merupakan cara untuk menarik dana masyarakat dalam hal ini investor untuk mengembangkan perekonomian dimana dana tersebut adalah modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memperluas usahanya. Dengan dijualnya saham pasar modal berarti masyarakat diberi kesempatan untuk memiliki dan mendapatkan keuntungan. Dengan kata lain pasar modal dapat membantu pendapatan masyarakat. Motif dari perusahaan yang menjual sahamnya untuk memperoleh dana yang akan digunakan dalam pengembangan usahanya dan bagi pemodal adalah untuk mendapatkan penghasilan dari modalnya. Dari aktivitas pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi *emiten*, pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, harga saham emiten yang bersangkutan cenderung naik. Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan. Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektivitas perusahaan. Sehingga sering kali dikatakan memaksimumkan nilai perusahaan juga berarti memaksimumkan kekayaan pemegang saham Dengan semakin tinggi

harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya. Harga yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila harga saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli sehingga menimbulkan harga saham sulit untuk meningkat lagi.

Puspita (2008), pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) *On Equity* (ROE) terhadap harga pasar saham setelah penawaran perdana di BEI. Hasil analisis ini menunjukan bahwa hanya PER yang berpengaruh secara signifikan penentuan harga pasar saham perusahaan. Hasil uji T menunjukkan nilai profitabilitas di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,020, berarti $P < 0,05$, maka variabel PER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sedangkan variabel lain tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kusumawardani (2009) mengemukakan pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Financial Leverage* (FL) terhadap harga saham perusahaan LQ45. Dan hasil perhitungan AMOS, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sebesar 102,4%. Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan DER menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menanggung kerugian tanpa harus merugikan kreditornya. Pada *Current Ratio* (CR) dan *Financial Leverage* (FL) tidak memiliki pengaruh terhadap perusahaan LQ45.

Pada Peneliti Gatingsih (2009) yang menggunakan sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dengan perubahan posisi keuangan hal ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel-variabel dari laporan keuangan. Dengan laporan keuangan perusahaan tersebut, investor dapat memperoleh data mengenai *Earning Per Share*(EPS), *Price On Ratio*(PER), *Ratio on Equity* (ROE), *Ratio on Activa* (ROA), *Financial Leverage* (FL), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR).

Berdasarkan uraian di atas, masih terdapat hasil yang bervariasi. Untuk itu peneliti tertarik meneliti lebih lanjut tentang Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang GO PUBLIC di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh CR (*Current Ratio*) terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh DER (*Debt to Equity Ratio*) terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh ROA (*Return On Asset*) terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

4. Bagaimana pengaruh ROE (*Return On Equity*) terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh NPM (*Net Profit Margin*) terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh CR terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh DER terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia
5. Untuk mengetahui pengaruh NPM terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi peneliti yang berminat mengambil masalah yang sama untuk penelitian berikutnya manfaat bagi investor.

2. Manfaat bagi investor

Menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan sikap terhadap sekuritas yang dimiliki dan memberikan tambahan informasi atau masukan bagi investor claim mengambil keputusan investasi

3. Manfaat bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap rasio keuangan dan harga saham di pasar modal di Indonesia dan juga dalam mengambil keputusan dan kebijakan keuangan perusahaan guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.